

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Apabila dalam suatu forum diskusi bersama Pemerintah membahas mengenai hal paling krusial apa yang pertama kali harus kita benahi di Negara Indonesia, tentu saja saya akan dengan sangat tegas menjawab yaitu Pendidikan. Alasannya? dikarenakan laju perkembangan suatu Bangsa dan Negara juga diukur dari mutu dan kualitas Pendidikan yang berlaku di Negara tersebut. Pendidikan merupakan kunci keberhasilan dari suatu Negara, mengapa demikian? Karena sudah sangat jelas tertulis pada Undang-Undang Dasar 1945 pada alinea ke 4 "*Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa....*" jadi dapat disimpulkan untuk membangun suatu bangsa agar dapat lebih maju, dapat kita lihat dari usaha Pemerintah memberikan mutu kualitas Pendidikan yang menunjang untuk terciptanya Insan muda yang cerdas, berakal dan bermoral.

Menurut Frederick J. Mc Donald Pendidikan ialah suatu proses yang arah tujuannya adalah merubah tabiat manusia atau peserta didik. PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam dunia Pendidikan yang bertujuan untuk merubah tabiat manusia, meskipun tidak termasuk dalam mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional namun mempelajari PKn dapat membawa manfaat yang sangat banyak diantaranya adalah bagaimana peserta didik dapat mengamalkan nilai pancasila secara baik, belajar mengemukakan pendapat, belajar toleransi dan tanggung jawab serta masih banyak hal menarik dan bermanfaat lainnya yang dapat kita jumpai pada mata pelajaran ini dan juga bagaimana semua hal

yang kita pelajari pada mata pelajaran PKn dapat kita aplikasikan terhadap kehidupan sehari-hari. Hampir di setiap jenjang pendidikan mempelajari yang namanya Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), mulai dari SD hingga Perguruan Tinggi dan juga di sertakan pada jadwal kuliah di tiap Jurusan yang ada di Perguruan Tinggi tersebut.

Tujuan dilaksanakannya Pembelajaran dalam bukunya Sugandi, dkk (2014:25) adalah membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku yang dimaksud meliputi, pengetahuan, keterampilan dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa. Pada intinya tujuan pembelajaran adalah bagaimana peserta didik dapat menguasai dan memahami seluruh aspek materi secara baik dan juga tuntas (mendapatkan nilai baik) serta penguasaan pengetahuan dan keterampilan merupakan modal yang dibutuhkan peserta didik dalam menghadapi kehidupan yang lebih *real*. Demi pencapaian tersebut Guru harus mempunyai banyak ide untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran PKn yang kita tahu bahwa minat dan konsentrasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ini sangat dibawah rata-rata, mengingat mata pelajaran PKn mengharuskan siswa lebih banyak menghafal materi. Pola belajar yang berkembang pada peserta didik saat ini sangat diluar harapan, menurut mereka pembelajaran PKn sulit dimengerti, membosankan dan kurang disenangi apalagi ditambah dengan Guru pengajar yang tidak memiliki kreativitas dalam menyajikan materi PKn. Akibat yang ditimbulkan adalah peserta didik tidak mau belajar, malas mengerjakan tugas dengan berbagai alasan, selalu mengatakan tidak siap untuk pelajaran PKn, keluar masuk kelas dengan alasan yang tidak jelas, membolos, ribut meskipun ada guru di depan kelas, berpakaian tidak rapih, tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran dan pembentukan kelompok sehingga apabila Guru mengadakan kuis,

ulangan harian maupun ujian semester peserta didik hanya mengharapkan jawaban pada teman sebangku hingga mencari jaringan demi mendapatkan contekan. Hal ini jelas sangat mempengaruhi sikap dan perilaku peserta didik.

Beberapa masalah yang sudah disebutkan di atas terjadi karena didukung oleh latar belakang setiap peserta didik yang berbeda-beda sebagai makhluk sosial, perbedaan tersebut juga dapat dilihat dari aspek kecerdasan, psikologis dan biologis. Dari perbedaan tersebut maka dapat menimbulkan beragamnya sikap peserta didik di dalam kelas dan menjadi tugas dari guru bagaimana menjadikan keanekaragaman karakteristik peserta didik tersebut dapat diatasi, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan hal itu merupakan pekerjaan pokok bagi guru dalam mengelola kelas secara baik juga tak lupa adalah sikap Guru yang harus memperhatikan masalah pengajaran. Ada 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, yang pertama adalah faktor intern contohnya seperti permasalahan yang sudah di kemukakan tadi yaitu keadaan dalam diri peserta didik (kurangnya motivasi) dan faktor eksternal yaitu strategi penyampaian materi dari guru, pola interaksi antara guru dan peserta didik juga tak lupa adalah keterampilan pengelolaan kelas yang baik seperti kenyamanan kelas, kondusif, kebersihan lingkungan dan penataan tempat duduk. Hal ini akan sangat bermanfaat bagi peserta didik karena mereka akan merasa sangat betah dan nyaman apabila menerima pelajaran dengan lingkungan yang juga mendukung serta akan mempengaruhi pada hasil belajar. Maka dibutuhkan kesiapan guru dalam pengelolaan kelas yang dapat mendukung aktifitas belajar siswa dengan memperhatikan 2 indikator penting yaitu : (1) Mengatur tata ruang kelas untuk pengajaran dengan cara : mempelajari macam-macam pengaturan tempat duduk dan setting ruangan kelas sesuai dengan tujuan-tujuan instruksional yang hendak dicapai, mempelajari kriteria penggunaan macam-macam pengaturan tempat duduk dan setting

ruangan. (2) Menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi yaitu dengan cara : mempelajari faktor-faktor yang mengganggu iklim belajar, mempelajari strategi dan prosedur pengelolaan kelas yang bersifat preventif.

Pada observasi awal di SMP Negeri 11 Gorontalo, kenyataan yang di temui saat observasi di kelas VIIc suasana kelas saat itu tergolong bising dikarenakan para peserta didik saat itu diwajibkan oleh Guru pengajar untuk menghafal materi yang sudah diberikan, terdapat siswa yang dikategorikan acuh tak acuh, tidak adanya kerja sama antara siswa satu dengan siswa yang lainnya saat diminta dalam mengerjakan sebuah tugas kelompok, aktivitas kelas layaknya pasar yang sangat bising ditambah lagi dengan inisiatif dari Guru pengajar dalam pengelolaan kelas sangat minim, Guru hanya acuh tak acuh dengan kondisi siswa, dan bahkan lebih cerobohnya lagi Guru tersebut tidak menyediakan RPP, Guru terlihat tidak mempersiapkan dengan matang pembelajaran pada hari itu dan hanya mengandalkan Buku pembelajaran PKn yang dimiliki oleh sekolah. Sementara yang kita ketahui bahwa RPP merupakan panduan yang akan mengarahkan lebih jelas indikator belajar yang harus dicapai oleh peserta didik, model pembelajaran yang digunakan serta akumulasi waktu dalam belajar. Oleh karena itu dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran PKn di SMP Negeri 11 Kota Gorontalo masih belum maksimal.

Sementara Harapan dalam suatu pembelajaran adalah keseimbangan dan keselarasan yang dapat diciptakan oleh Guru di dalam suatu kelas dengan memperhatikan faktor kesiapan Guru dalam pengelolaan kelas yang hasilnya akan lebih meningkatkan dan mendukung minat, proses dan hasil belajar yang kita harapkan. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian ini dengan formulasi judul :

## ***“Keterampilan Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran PKn”***

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan Guru dalam pengelolaan kelas
2. Guru membiarkan siswa yang gaduh didalam kelas
3. Pembelajaran tetap berlangsung tanpa memperhatikan kenyamanan belajar siswa
4. Daya dukung dalam pengelolaan kelas masih sangat minim

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Keterampilan Pengelolaan Kelas oleh Guru dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 11 Gorontalo?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Bertolak dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk “Mendeskripsikan tentang Keterampilan Pengelolaan kelas oleh guru pada pembelajaran PKn di SMP Negeri 11 Gorontalo”

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian ini antara lain adalah :

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat memberikan informasi kepada pihak sekolah betapa pentingnya pengelolaan kelas dalam menunjang capaian hasil belajar dengan didukung oleh beragam faktor.

2. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat sebagai acuan bagi guru dalam pembelajaran untuk lebih mengutamakan pentingnya penerapan keterampilan pengelolaan kelas di dalam kelas.

### 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai modal utama peneliti saat menjadi tenaga pengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran dengan memperhatikan daya dukung dalam kelas seperti pengelolaan kelas yang dapat membawa dampak baik terhadap hasil belajar juga Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang lain.

### 4. Bagi Siswa

Penelitian ini berguna bagi siswa agar kiranya dapat membuat siswa lebih aktif dalam pelaksanaan proses pembelajaran serta sebagai barometer bagi siswa menilai keterampilan dalam pengelolaan kelas yang dimiliki oleh Guru.